

PENGARUH TINGKAT KEMISKINAN DAN PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR PENDIDIKAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DALAM PENCAPAIAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PERIODE 2018-2023 (STUDI PADA PROVINSI LAMPUNG)

Muhammad Habib Al Gaza ¹⁾, Ridwansyah ²⁾, Anas Malik ³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bnadar Lampung, Indonesia

Correspondence		
Email: muhammadhabibalgaza@gmail.com	No. Telp: 089632183295	
Submitted 23 Juli 2024	Accepted 26 Juli 2024	Published 2 Agustus 2024

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat kemiskinan dan pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) menurut perspektif ekonomi Islam di Provinsi Lampung pada periode 2018-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan DJPK MENKEU. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM. Setiap peningkatan 1% dalam tingkat kemiskinan akan menurunkan IPM sebesar 0.792%. Sebaliknya, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IPM. Setiap peningkatan 1% dalam pengeluaran sektor pendidikan akan meningkatkan IPM sebesar 0.309%. Secara simultan, kedua variabel independen, tingkat kemiskinan dan pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, berpengaruh signifikan terhadap IPM. Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 89.97197, lebih besar dari F tabel 3.101295757, dengan nilai signifikan $0.000000 < 0.05$. Penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa kemiskinan dapat menghambat pencapaian SDGs, sementara pengeluaran pada sektor pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mempercepat pencapaian SDGs. Dari perspektif ekonomi Islam, pengentasan kemiskinan dan investasi dalam pendidikan merupakan bagian dari tanggung jawab untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera dan berdaya saing tinggi. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan alokasi anggaran untuk sektor pendidikan dan upaya pengentasan kemiskinan sebagai strategi utama dalam meningkatkan IPM dan pencapaian SDGs di Provinsi Lampung.

Kata kunci: Indeks Pembangunan Manusia; *Sustainable Development Goals* (SDGs); Kemsiknan; Pendidikan

1. Pendahuluan

Pembangunan berkelanjutan merupakan pembangunan yang menekankan pada kegiatan ekonomi yang optimal, namun tetap mempertahankan kelestarian lingkungan sebagai bagian dari upaya menjaga pembangunan tersebut dalam kurun waktu yang panjang. Pembangunan berkelanjutan menghendaki pemanfaatan lingkungan sumber Daya Alam tidak hanya di masa sekarang, namun tetap juga optimal di masa mendatang. Pembangunan berkelanjutan tidak hanya berkonsentrasi terhadap isu-isu lingkungan, tetapi pembangunan berkelanjutan lebih luas dari itu, karena mencakup tiga lingkup kebijakan, di antaranya yaitu pembangunan sosial, pembangunan ekonomi, dan perlindungan lingkungan. Ketiga lingkup tersebut kemudian dikenal sebagai tiga pilar pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, pembangunan berkelanjutan sebagai proses peningkatan kesejahteraan masyarakat luas suatu bangsa secara terus-menerus dan dalam waktu yang mencakup antar generasi. Keberlanjutan pembangunan menunjuk pada kemampuan untuk tumbuh dan berubah terus-menerus agar masyarakat menikmati kesejahteraan sekurang-kurangnya sama dari waktu ke waktu dan dari generasi ke generasi.¹

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dianggap sebagai parameter keberhasilan upaya pembangunan karena memberikan gambaran menyeluruh mengenai kesejahteraan, pendidikan,

¹ Ahmad Mas'ari and M A Hk, 'Sustainable Development Perspektif Maqashid Al-Syari'ah', *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi Dan Industri (SNTIKI) 9*, 2017, 716-21.



dan kesehatan penduduk suatu wilayah.² IPM mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi dan non-ekonomi yang mempengaruhi kualitas hidup. Konsep pembangunan manusia menitikberatkan peran individu sebagai subjek pembangunan, bukan hanya sebagai alat, dengan empat aspek utama: produktivitas, pemerataan, keberlanjutan, dan pemberdayaan.³ Tingginya tingkat IPM dapat mendorong pembangunan ekonomi melalui peningkatan inovasi dan produktivitas sumber daya manusia.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dimaksudkan untuk mengevaluasi dampak langsung dan tidak langsung dari tingkat kemiskinan dan pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan terhadap pencapaian Sustainable Development Goals (Sustainable Development Goals). IPM sebagai indikator mencakup aspek kesehatan, pendidikan, dan standar hidup, memberikan gambaran yang holistik tentang perkembangan manusia. Penambahan variabel IPM bertujuan untuk memahami kontribusi faktor-faktor seperti populasi, tingkat kemiskinan, dan pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan terhadap kesejahteraan dan perkembangan manusia secara menyeluruh. IPM berperan sebagai indikator kinerja yang dapat menilai sejauh mana Pulau Sumatra telah mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Oleh sebab itu, sebuah konsep bertahan harus dimiliki oleh manusia, begitu juga negara sebagai tempat manusia ini bernaung, sehingga muncullah konsep pembangunan berkelanjutan.

Dalam al-Qur'an dijelaskan bahwa manusia diciptakan sebagai khalifah di bumi.

قَالَ جَاعِلِ الْمَلِكَةِ رَبُّكَ وَادُّ
تَفَى الْأَرْضِ إِنِّي سَفَكْتُهَا
فِيهَا مَنْ خَلِيفًا لِي أَنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ لَكَ وَنُقَدِّسُ بِحَمْدِكَ نُسْبَ الْخَالِدَاءِ وَنَحْنُ فِيهَا وَبِهَا

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat: Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seseorang khalifah di muka bumi.” (QS. Al-Baqarah [2]: 30).

Kewajiban manusia sebagai khalifah di bumi adalah dengan menjaga dan mengurus bumi dan segala yang ada di dalamnya untuk dikelola sebagaimana mestinya. Dalam hal ini kekhalifahan sebagai tugas dari Allah untuk mengurus bumi harus dijalankan sesuai dengan kehendak penciptanya dan tujuan penciptaannya.⁴

Alam harus digunakan dengan rasional. Penggalan sumber kekayaan harus diusahakan dengan sekuat tenaga dan strategi dengan tidak merusak tata lingkungan dan tata hidup manusia.⁵

Tanpa adanya pembangunan ekonomi yang tidak sesuai dengan ajaran Islam tidak mungkin tercapai. Pembangunan ekonomi dalam perspektif Islam sama dengan pembangunan ekonomi konvensional. Sebab Islam tidak menitikberatkan pada aspek materi hanya pada upaya yang bertujuan mensejahterakan seluruh masyarakat. Selain itu, kegiatan yang dilakukan dalam roda perekonomian mempunyai aturan-aturan yang mengatur aspek-aspeknya kehidupan. Yang paling penting adalah keadilan. Tujuan pembangunan berkelanjutan adalah tidak merusak lingkungan hidup dan menciptakan keadilan serta kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. (Machado dkk., 2018)

Provinsi Lampung memiliki lokasi yang strategis berdekatan dengan ibu kota provinsi DKI Jakarta menjadikan Lampung sebagai provinsi paling strategis di Sumatera, dan Lampung

² Badan Pusat Statistik, 2022

³ Arisman, A. (2018). Determinant of human development index in ASEAN countries. Signifikan, 7(1), 113-122.

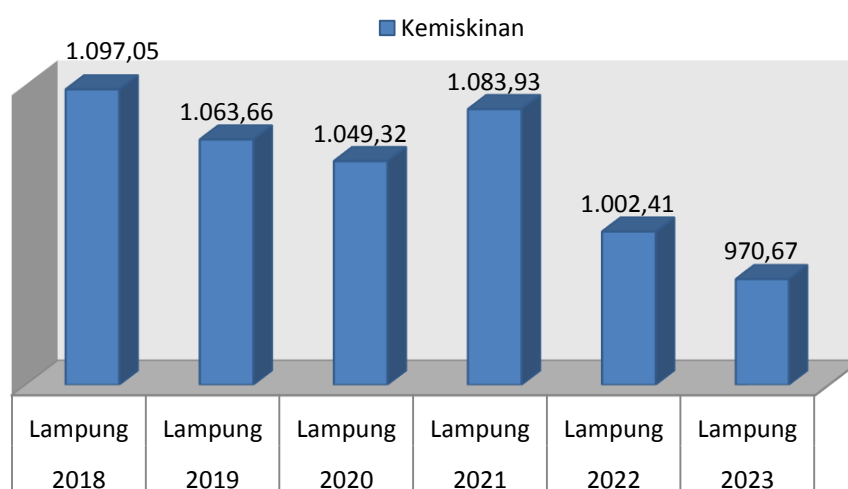
⁴ Ali Yafie, Merintis Fiqih Lingkungan Hidup, (Yayasan Amanah: 2006), hal. 231.

⁵ Ibid, hal. 233

merupakan gerbang utama masuk ke Pulau Sumatera. Melalui peran distribusi pemerintah dalam memajukan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, seharusnya pemerintah lebih optimal dalam pemerataan sumber-sumber ekonomi di Provinsi Lampung (Salman & Rasyidin, 2020) Namun hal tersebut tidak menjadikan tingkat IPM Provinsi Lampung lebih naik dibandingkan provinsi lain di Pulau Sumatera. IPM di Provinsi Lampung dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, pengeluaran pemerintah sektor kesehatan, pendapatan perkapita, dan kemiskinan.⁶ Pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan yang diarahkan pada peningkatan kualitas guru, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, serta program beasiswa bagi siswa kurang mampu, diyakini dapat memperbaiki kualitas sumber daya manusia di provinsi ini. Kemiskinan yang masih tinggi di Provinsi Lampung juga menjadi penghambat peningkatan IPM.

Kemiskinan masih menjadi masalah di berbagai negara khususnya di Pulau Sumatra, maka penanggulangan kemiskinan menjadi sasaran utama dari tujuan agenda pembangunan berkelanjutan.⁷ Kemiskinan merupakan hambatan besar bagi kemajuan karena kemiskinan menghalangi masyarakat untuk berinvestasi pada diri mereka sendiri dan masa depan mereka dengan mengabaikan kebutuhan dasar seperti pendidikan yang baik.

Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Lampung 2018-2023



Sumber: *Badan Pusat Statistik (BPS)*

Berdasarkan data yang disajikan, terlihat bahwa tingkat kemiskinan di Provinsi Lampung mengalami fluktuatif dimana pada tahun 2021 terjadi peningkatan kemiskinan menjadi 1 083,93 juta jiwa, peningkatan ini terjadi karna adanya wabah Covid-19. Dengan melonjaknya Covid 19 di tahun 2021.⁸ Hampir semua kabupaten di Provinsi Lampung terkena dampak pandemi yang mengakibatkan peningkatan signifikan dalam tingkat kemiskinan.

⁶ Ramadanisa, N., & Triwahyuningtyas, N. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Lampung. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(7), 1049-1062.

⁷ Arifin, S. (2017). Analisis Pengaruh Kemiskinan, Pengeluaran Pemerintah dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Lampung Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 1.

⁸ Anas Malik, Siti Zulaikha, and Yusuf Zaini Aprizal, 'Dampak Covid 19 Terhadap Tingkat Kemiskinan Dan Perkotaan Di Provinsi Lampung', *Adzkiya : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 11.1 (2023), 37 <<https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/adzkiya/article/view/6407>>.

Dampak jangka panjang dari kemiskinan yang terus terjadi membebani masyarakat dan pemerintah daerah di Provinsi Lampung. Pemerintah berupaya memutus kemiskinan dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan. Pendidikan penduduk sangat menentukan kemampuan untuk menyerap dan mengelola sumber-sumber pertumbuhan ekonomi, baik dalam kaitannya dengan teknologi hingga kelembagaan yang penting bagi pertumbuhan ekonomi. Dengan pendidikan yang baik, pemanfaatan teknologi maupun inovasi teknologi menjadi mungkin terjadi. Pendidikan, atau lebih luas lagi modal manusia, dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan.⁹

Sumber daya manusia yang berkualitas, yang terbentuk melalui investasi di sektor kesehatan dan pendidikan, sangat krusial untuk pembangunan infrastruktur dan penyediaan layanan berkualitas tinggi. Indikator-indikator yang digunakan untuk menghitung IPM menunjukkan bahwa sektor pendidikan dan kesehatan memiliki peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia, yang pada akhirnya dapat memberikan dampak positif pada kualitas hidup dan pengurangan kemiskinan. Oleh karena itu, dukungan pemerintah sangat diperlukan untuk mengimplementasikan aspek-aspek terkait kesehatan dan pendidikan. Pengeluaran publik ini akan dijadikan indikator bagaimana rencana pemerintah daerah dilaksanakan.¹⁰ Diharapkan tingginya anggaran pendidikan dapat memperbaiki kualitas sumberdaya manusia sehingga tujuan pembangunan dapat tercapai.¹¹

KABUPATEN/KOTA	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Lampung Barat	66,39	75,25	62,18	69,6	111,93	165,27
Tanggamus	149,25	152,49	143,92	149,08	220,51	301,45
Lampung Selatan	174,99	179,25	169,2	177,35	303,56	427,45
Lampung Timur	225,53	225,6	198,22	214,41	328,44	383,13
Lampung Tengah	278,22	269,6	241,38	260,03	431,41	582,97
Lampung Utara	155,38	152,85	141,97	141,97	223,57	310,02
Way Kanan	97,61	100,18	98,94	109,98	180,4	248,88
Tulang Bawang	65,27	69,59	70,04	74,48	141,32	157,22
Pesawaran	109,07	111,93	102,53	111,33	160,44	233,07
Pringsewu	124,73	122,84	113,32	120,26	166,33	229,74
Mesuji	30,41	37,17	35,58	38,29	74,21	135,52
Tulang Bawang Barat	57,74	62,55	56,55	61,24	102,34	156,3
Pesisir Barat	34,93	38,29	36,06	40,97	63,92	116,52
Bandar Lampung	191,79	188,11	163,86	171,38	284,93	336,58
Metro	51,49	51,75	46,4	50,55	73,45	83,2

Sumber: *DJPK KEMENKEU*

Fluktuatif dalam anggaran pemerintah sektor pendidikan dapat dilihat dari data yang ada, yang menunjukkan bagaimana perubahan ini terjadi di berbagai wilayah di Provinsi

⁹ Vecky Masinambow, Wensy Rompas, and Laisina Cliff, 'Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendidikan Dan Sektor Kesehatan Terhadap PDRB Melalui Indeks Pembangunan Manusia Di Sulawesi Utara Tahun 2002-2013', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15.04 (2015), 193–208.

¹⁰ Muliza Muliza, Teuku Zulham, and Chenny Seftarita, 'Analisis Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, Tingkat Kemiskinan Dan Pdrb Terhadap Ipm Di Provinsi Aceh', *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3.1 (2017), 51–69 <<https://doi.org/10.24815/jped.v3i1.6993>>.

¹¹ Dewi Azizah Meydiasari and Ady Soejoto, 'Analisis Pengaruh Distribusi Pendapatan, Tingkat Pengangguran, Dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Terhadap IPM Di Indonesia', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 01.02 (2017), 47–54.

Lampung selama periode 2018 hingga 2023. Pada tahun 2018 hingga 2019, anggaran untuk sektor pendidikan di berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Lampung cenderung stabil atau meningkat. Namun, ketika pandemi Covid-19 melanda pada tahun 2020, terjadi perubahan signifikan. Penurunan nilai pada tahun 2020 dapat dilihat di hampir semua wilayah, yang menunjukkan adanya pengalihan dana untuk menangani krisis kesehatan yang mendesak dan kebutuhan pemulihan ekonomi. Misalnya, nilai di Lampung Barat menurun dari 75,25 pada tahun 2019 menjadi 62,18 pada tahun 2020. Penurunan serupa terjadi di Tanggamus, Lampung Selatan, Lampung Timur, dan berbagai wilayah lainnya.

Rendahnya pengeluaran pemerintah khususnya di sektor pendidikan akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Pengeluaran pemerintah sektor pendidikan faktor yang mempengaruhi pembangunan manusia.¹² Fluktuatif dalam realisasi anggaran menunjukkan perlunya stabilitas dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Daerah-daerah tersebut mungkin perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap proses perencanaan anggaran mereka untuk memastikan bahwa program-program dapat dilaksanakan secara konsisten. Fluktuatif dalam alokasi anggaran juga dapat menimbulkan tantangan dalam perencanaan jangka panjang, menghambat pertumbuhan ekonomi daerah, dan memperburuk ketimpangan sosial dan ekonomi.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi. Yang mana penelitian kuantitatif menerjemahkan data menjadi angka untuk menganalisis hasil temuannya.¹³ Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan prosedur pemecahan masalah pada metode penelitian dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan.¹⁴ Dalam hal ini peneliti memperoleh informasi atau data dari Badan Pusat Statistik dalam website <https://www.bps.go.id/id tahun 2018-2023> dan DJPK MENKEU dalam website <https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd>. Pada 15 Kabupaten/Kota Provinsi Lampung.

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 3.1 Tabel Uji Deskriptif

Date: 07/27/24
Time: 18:08
Sample: 2018 2023

	IPMDSGDGS	KMSK	LOG_PSKP
Mean	68.90200	11.73167	8.986660
Median	67.89500	11.78500	9.349309
Maximum	78.56000	20.85000	10.97331

¹² Laode, M., Engka, D. S., & Sumual, J. I. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Utara (2015-2018). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(02).

¹³ Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, M., ... & Sari, M. E. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif. *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, 3(2).

¹⁴ Siregar, Sofyan. 2016. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Minimum	62.88000	6.730000	4.130033
Std. Dev.	3.923690	3.295315	1.466331
n	90	90	90

Sumber: EViews 12(data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel uji deskriptif di atas, diketahui bahwa jumlah data atau n yang digunakan dalam penelitian ini adalah 90. IPM dalam pencapaian Sustainable Development Goals sebagai variabel dependen yang memiliki nilai tengah (median) sebesar 67.89500, nilai rata-rata (mean) sebesar 68.90200. Sedangkan persentase IPM dalam pencapaian Sustainable Development Goals tertinggi adalah sebesar 78.56000 dan persentase IPM dalam pencapaian Sustainable Development Goals terendah adalah 62.88000. Dengan nilai standar deviasi berada di angka 3.923690.

Pada variabel kemiskinan diperoleh memiliki nilai tengah (median) sebesar 11.78500, nilai rata-rata (mean) sebesar 11.73167. Sedangkan persentase kemiskinan tertinggi adalah sebesar 20.85000 dan persentase kemiskinan terendah adalah 6.730000. Dengan nilai standar deviasi berada di angka 3.295315.

Variabel Pengeluaran pemerintah sektor pendidikan diperoleh memiliki nilai tengah (median) sebesar 9.349309, nilai rata-rata (mean) sebesar 8.986660. Sedangkan persentase Pengeluaran pemerintah sektor pendidikan tertinggi adalah sebesar 10.97331 dan persentase Pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terendah adalah 4.130033. Dengan nilai standar deviasi berada di angka 1.466331.

Tabel 3.2 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
		(14,73)
Cross-section F	366.693497		0.0000
Cross-section Chi-square	384.051943	14	0.0000

Sumber: EViews 12(data diolah, 2024)

Berdasarkan Tabel Uji Chow di atas, kedua nilai probabilitas Cross Section F dan Chi square yang lebih kecil dari Alpha 0,05 sehingga menolak hipotesis nol. Jadi menunjukkan *Fixed Effect Model (FEM)*, model yang terbaik digunakan adalah model dengan menggunakan *Fixed Effect Model (FEM)*. Berdasarkan hasil uji chow yang menolak hipotesis nol, maka pengujian berlanjut ke uji hausman.

Tabel 3.3 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.100756	2	0.3498

Sumber: EViews 12 (data diolah, 2024)

Berdasarkan tabel hasil pengujian uji hausman diperoleh cross-section fixed dengan nilai probabilitas adalah $0.3498 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan model terbaik yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM)

Tabel 3.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier(LM)
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	214.3757 (0.0000)	2.367766 (0.1239)	216.7435 (0.0000)
Honda	14.64158 (0.0000)	-1.538755 (0.9381)	9.265094 (0.0000)
King-Wu	14.64158 (0.0000)	-1.538755 (0.9381)	6.190111 (0.0000)
Standardized Honda	16.26601 (0.0000)	-1.370470 (0.9147)	7.253407 (0.0000)
Standardized King-Wu	16.26601 (0.0000)	-1.370470 (0.9147)	4.052577 (0.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	214.3757 (0.0000)

Sumber: EViews 12 (data diolah, 2024)

Hasil pengujian uji Lagrange Multiplier (LM) diperoleh nilai probabilitas Breusch-Pagan adalah $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan model terbaik yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM).

Berdasarkan hasil persamaan regresi di atas, diantaranya Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange-Multiplier maka model terbaik dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM) untuk menganalisis pengaruh tingkat kemiskinan dan pengeluaran pemerintah sektor pendidikan terhadap ipm dalam pencapaian Sustainable Development Goals di provinsi lampung. Berdasarkan hasil estimasi *Random Effect Model* (REM), maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$IPMDSDGS = 75.415356634 - 0.792401988734 * KMSK + 0.30966335994 * LOG_PSKP$$

- a) Nilai konstanta sebesar 75.415356634 75.415356634 artinya tanpa adanya variabel KMSK dan LOG_PSKP, maka variabel IPM (Indeks Pembangunan Manusia dalam SDG's) akan memiliki nilai sebesar 75.415356634. Ini adalah nilai dasar atau titik awal dari IPMDSGDGS ketika semua variabel independen sama dengan nol.
- b) Nilai koefisien beta variabel KMSK sebesar - 0.792401988734. Artinya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel KMSK mengalami peningkatan 1%, maka variabel IPMDSGDGS akan mengalami penurunan sebesar 0.792401988734. Sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel KMSK mengalami penurunan 1%, maka variabel IPMDSGDGS akan mengalami peningkatan sebesar 0.792401988734
- c) Nilai koefisien beta variabel LOG_ sebesar 0.30966335994. Artinya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel LOG_PSKP mengalami peningkatan 1%, maka variabel IPMDSGDGS akan mengalami peningkatan sebesar 0.30966335994. Sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel LOG_PSKP mengalami penurunan 1%, maka variabel IPMDSGDGS akan mengalami penurunan sebesar 0.30966335994.

Tabel 3.5 Hasil Uji t

Dependent Variable: IPMDSGDGS
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/26/24 Time: 23:59
 Sample: 2018 2023
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 90
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	75.41536	1.798728	41.92704	0.0000
KMSK	-0.79240	0.076569	-10.34882	0.0000
LOG_PSKP	0.30966	0.094523	3.276052	0.0015

Sumber: EViews 12 (data diolah, 2024)

- a) Hasil uji t pada variabel KMSK(X1) diperoleh nilai t hitung sebesar -10.34882 < t tabel yaitu 1,98729 dan nilai sig. 0.0000 < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya variabel KMSK berpengaruh negative signifikan terhadap IPMSDGS.
- b) Hasil uji t pada variabel PSKP diperoleh nilai t hitung sebesar 3.276052 > t tabel yaitu 1,98729 dan nilai sig. 0.0015 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya variabel PSKP berpengaruh positif signifikan terhadap IPMSDGS.

Tabel 3.6 Hasil Uji F

	0.67408
R-squared	9
Adjusted R-squared	7
S.E. of regression	1
F-statistic	7
Prob(F-statistic)	0

Sumber: EViews 12 (data diolah, 2024)

Nilai F hitung sebesar $89.97197 > F$ tabel yaitu $3,101295757$ dan nilai sig. $0,000000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel KMSK dan PSKP secara simultan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dalam Pencapaian *Sustainable Development Goals*.

Analisis Hasil Penelitian

a) Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dalam Pencapaian Sustainable Development Goals Provinsi Lampung Tahun 2018-2023

Berdasarkan hasil uji regresi data panel, variabel Tingkat Kemiskinan (X_1) diperoleh koefisien sebesar $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-10.34882 < 1,98729$) dengan arah koefisien yang negative. Nilai probabilitas menunjukkan bahwa nilai taraf signifikan sebesar $0,0000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini Tingkat Kemiskinan memiliki arah koefisien negative dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dalam Pencapaian *Sustainable Development Goals* pada provinsi Lampung. Hasil koefisien regresi pada variabel kemiskinan yaitu sebesar sebesar -0.792 hal ini menunjukkan variabel Tingkat Kemiskinan mengalami peningkatan 1%, maka variabel Indeks Pembangunan Manusia Dalam Pencapaian *Sustainable Development Goals* akan mengalami penurunan sebesar 0.792%.

Hasil regresi variabel Tingkat Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dalam Pencapaian *Sustainable Development Goals* menunjukkan arah hubungan yang negative dan signifikan. Dengan hasil tersebut dapat diartikan bahwa Tingkat Kemiskinan mampu mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Dalam Pencapaian *Sustainable Development Goals* dengan penjelasan semakin tinggi presentase Kemiskinan naik menyebabkan pengurangan nilai dari Indeks Pembangunan Manusia yang dapat menyebabkan terhambatnya pencapaian *Sustainable Development Goals* di provinsi Lampung dengan pengaruh yang signifikan.

Pengentasan penduduk miskin menjadi salah satu prioritas pembangunan yang ada di Indonesia termasuk juga di pemerintah daerah, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten dan kota.¹⁵ Alisjahbana dan Endah (2018) menjelaskan, target untuk mencapai goal 1 *Sustainable Development Goals* mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun, ukuran kemiskinan tidak hanya didasarkan pada kemiskinan berdasarkan dimensi pendapatan, namun juga pengukuran kemiskinan berdasarkan juga pada akses terhadap layanan dasar serta akses sumber daya produktif lainnya. Beragam ukuran kemiskinan tersebut dijabarkan dalam beberapa indikator seperti tingkat kemiskinan ekstrim, persentase penduduk di bawah garis kemiskinan, proporsi penduduk yang mendapatkan jaminan kesehatan, pendidikan dan

¹⁵ Ricky Rahmatullah, Teguh Endaryanto, and M Irfan Affandi, 'Pengarutamaan Sustainable Development Goals (SDGS) Program Pengentasan Kemiskinan Di Kota Pagar Alam', 2021, 239–51.

perlindungan sosial.¹⁶ Agenda pemberantasan kemiskinan merupakan salah satu isi dari kesepakatan global terkait penciptaan masa depan yang berkelanjutan melalui Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, atau *Sustainable Development Goals* (SDG) 2030.¹⁷

Dalam Al-Qur'an, Allah SWT menjelaskan bahwa kemiskinan disebabkan bukan karena tidak adanya sumber daya yang memadai. Mengenai Sumber Daya Alam (SDA), Al-Qur'an telah menjelaskan bahwa Allah SWT telah memberikan segala fasilitas yang mencukupi kebutuhan hidup manusia, dan menjadikan bumi untuk dimanfaatkan oleh manusia. Dalam Q.S. Al-Mulk : ayat 15 dijelaskan :

لَكُمْ الْأَرْضُ هُوَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”

Ayat diatas menjelaskan bahwa dialah Allah yang telah menjadikan bumi untuk manusia dengan maksud memberikan kemudahan bagi manusia untuk melakukan aktivitas. Secara keseluruhan tafsir ayat ini berkisar pada kemungkinan manusia memanfaatkan atau mendayagunakan bumi ini semaksimal mungkin. Hal itu bisa dicapai mengingat berbagai sarana dan prasarana yang tersedia di muka bumi benar-benar memudahkan manusia untuk menata kehidupan yang sangat ideal dan dinamis. Manusia bisa melakukan aktivitas untuk mencari kehidupan (maisyah) di muka bumi. Diantara bentuknya adalah gerakan pertanian (al izara'ah), perindustrian (al-shina'ah), perdagangan (tijarah), dan lain-lain yang jumlahnya cenderung tidak terbatas.¹⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Jahtu Widya Ningrum, Aziza Hanifa Khairunnisa, Nurul Huda (2020) mendapatkan hasil bahwa Kemiskinan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Hasil ini juga didukung oleh teori lingkaran setan kemiskinan yang dikemukakan oleh Nurkse, kemiskinan memicu kondisi yang memperburuk kemiskinan itu sendiri, membentuk siklus yang sulit diputus.¹⁹ Dalam konteks IPM, kemiskinan menyebabkan rendahnya pendapatan yang membatasi akses terhadap pendidikan dan informasi. Pengetahuan yang rendah ini mengakibatkan produktivitas yang rendah, sehingga pendapatan tetap rendah dan kemiskinan berlanjut. Teori ini relevan dengan beberapa tujuan Sustainable Development Goals, di mana penghapusan kemiskinan diharapkan dapat meningkatkan nilai IPM dan mencapai target Sustainable Development Goals. Dengan demikian, strategi pengentasan kemiskinan harus mencakup peningkatan akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan layanan dasar lainnya untuk memutus siklus kemiskinan dan mendorong pembangunan manusia yang berkelanjutan.

b) Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dalam Pencapaian Sustainable Development Goals Provinsi Lampung Tahun 2018-2023

¹⁶ Irfandi A. Noyo and others, *Pengukuran Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia*, *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 2024, VIII <<https://doi.org/10.25124/jaf.v8i1.6310>>.

¹⁷ Khabib Alia Akhmad, 'Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Mengatasi Kemiskinan', *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2.6 (2021), 173–81 <<https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/419>>.

¹⁸ Muhammad Amin Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi Teks, Terjemah, dan Tafsir*, (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2015), hlm. 75.

¹⁹ Mudjarat Kuncoro, *Ekonomika Pembangunan : Teori, Masalah, dan Kebijakan*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2006). hlm. 132.

Berdasarkan hasil uji regresi data panel, variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan (X_2) diperoleh koefisien sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.276052 > 1,98729$) dengan arah koefisien yang positif. Nilai probabilitas menunjukkan bahwa nilai taraf signifikan sebesar $0.0015 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini pengeluaran pemerintah sektor pendidikan memiliki arah koefisien positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dalam Pencapaian Sustainable Development Goals pada provinsi Lampung. Hasil koefisien regresi pada variabel Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan yaitu sebesar 0.309. Artinya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan mengalami peningkatan 1%, maka variabel IPM Dalam Pencapaian Sustainable Development Goals akan mengalami peningkatan sebesar 0.309%.

Dengan hasil tersebut diartikan bahwa pengeluaran pemerintah sektor pendidikan mampu memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Dalam Pencapaian *Sustainable Development Goals* pada provinsi Lampung dengan penjelasan apabila pengeluaran pemerintah sektor pendidikan naik maka Indeks Pembangunan Manusia Dalam Pencapaian *Sustainable Development Goals* ikut naik.

Dalam ajaran Islam, pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting karena manusia, sebagai wakil Allah SWT di muka bumi, memikul tanggung jawab yang berat. Oleh karena itu, agar manusia mampu menjalankan tanggung jawabnya dengan baik, diperlukan sikap personalitas yang berkualitas dan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kehendak Allah. Hal ini hanya dapat dicapai melalui proses pendidikan. Dalam Q.S Al-Mujadilah:10 menjelaskan tentang pentingnya mencari ilmu

اللَّهُ الَّذِي مَنَّكُمْ مِنْكُمْ آمَنُوا وَالَّذِينَ تَعْمَلُونَ وَاللَّهُ نُورِ الْعِلْمِ دَرَجَاتٍ خَيْرٌ بِمَا

Artinya: "Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan."

Pada ayat tersebut menjelaskan mengenai pentingnya ilmu karena Allah pun akan mengangkat orang-orang yang diberi ilmu, karena ilmunya menjadi hujah yang menerangi umat, beberapa derajat dibandingkan orang-orang yang tidak berilmu. Dan Allah Mahateliti terhadap niat, cara, dan tujuan dari apa yang kamu kerjakan, baik persoalan dunia maupun akhirat.

Pendidikan merupakan investasi yang akan selalu berdampak pada waktu yang akan datang. Pendidikan menjadi modal dasar dalam pertumbuhan ekonomi maupun pembangunan bangsa. Pemerintah harus menyediakan alokasi belanja pada sektor pendidikan yang akan digunakan untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan serta melakukan investasi dalam membentuk modal manusia (*human capital*). Selain itu, pendidikan juga memainkan peranan penting dalam mengembangkan kapasitas dalam rangka mewujudkan pertumbuhan dan pembangunan yang berkesinambungan (*sustainable growth*).²⁰ Dengan meningkatkan kapasitas masyarakat, pembangunan di daerah dapat dilaksanakan lebih efektif. Ini sejalan dengan pencapaian SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), yang juga berdampak positif pada IPM dengan meningkatkan tingkat pengetahuan dan keterampilan masyarakat, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan standar hidup.²¹

Peningkatan pengeluaran untuk kesehatan dan pendidikan adalah langkah penting bagi negara yang ingin maju, karena hal ini meningkatkan IPM dengan memperbaiki kesehatan,

²⁰ Alia Akhmad.

²¹ Astri Winarti, 'Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan, Kemiskinan, Dan PDB Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Periode 1992-2012', *Universitas Diponegoro*, 2014, 1-72.

pendidikan, dan pendapatan masyarakat, yang semuanya berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.²²

Hasil analisis ini didukung oleh Teori makro dan mikro yang menekankan pentingnya pengeluaran pemerintah untuk layanan publik seperti pendidikan mendukung temuan bahwa pengeluaran sektor pendidikan meningkatkan IPM. Pendidikan sebagai investasi jangka panjang penting untuk pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan. Pemerintah perlu terus menyediakan anggaran yang memadai untuk sektor ini guna membangun infrastruktur pendidikan dan meningkatkan modal manusia (Boediono: 1999).²³

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Deni Invantoro, Dian Efriyenti (2019) dengan hasil penelitian pengeluaran pemerintah bidang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM.²⁴

c) Pengaruh Tingkat Kemiskinan dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Secara Bersama-sama Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dalam Pencapaian Sustainable Development Goals Provinsi Lampung Tahun 2018-2023 Menurut Perspektif Ekonomi Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan regresi data panel dengan metode Random Effect Model, Secara simultan (bersama-sama) keempat variabel independen berdasarkan hasil perhitungan statistik dapat diketahui bahwa hasil Uji F, hitung sebesar $89.97197 > F$ tabel yaitu 3,101295757 dan nilai sig. $0,000000 < 0,05$, artinya variabel Tingkat Kemiskinan(X_1) dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan(X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y yaitu Indeks Pembangunan Manusia Dalam Pencapaian *Sustainable Development Goals*.

Hal ini berarti Indeks Pembangunan Manusia Dalam Pencapaian *Sustainable Development Goals* dipengaruhi oleh faktor atau variabel tersebut. Dengan mengurangi kemiskinan dan meningkatkan belanja sektor pendidikan dapat meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia yang pada gilirannya target dari *Sustainable Development Goals* akan tercapai.

Pemerintah harus selalu mengupayakan pertumbuhan dan pembangunan demi membuat generasi yang berperan dalam meningkatkan masyarakat yang sejahtera. Dimana perlu diingat bahwa permasalahan fundamental dalam pembangunan ini ada pada tingkat kemampuan dasar yang dimiliki masyarakat baik secara fisik atau non fisik.²⁵ Teori pertumbuhan baru yang dikemukakan oleh Paul Romer menekankan pentingnya peranan pemerintah dalam meningkatkan pembangunan modal manusia (human capital) dan pengembangan untuk meningkatkan produktivitas manusia.²⁶

Dalam rangka mencapai target Sustainable Development Goals adalah meningkatkan angka Indeks Pembangunan Manusia Di dukung pendapat dari Anisatul Maghfiroh (2021) yang menuturkan bahwa sumber daya manusia yang berkompeten dapat dipastikan akan mencapai tujuan organisasi. Sejalan juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Resillia

²² Winarti.

²³ Jehuda Jean Sanny Mongan, 'Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia', *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 4.2 (2019), 163–76 <<https://doi.org/10.33105/itrev.v4i2.122>>.

²⁴ Deni Invantoro and Dian Efriyenti, 'Pengaruh Tingkat Kemiskinan Dan Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia', *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1.2 (2019), 1–10.

²⁵ Ridha Maysaroh and Muhammad Arif, 'Analisis Peran Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Dalam Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara', *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.3 (2022), 322–35 <<https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i3.1426>>.

²⁶ Alia Akhmad.

Salsabila menjelaskan bahwa kemiskinan berpengaruh negative dan signifikan terhadap IPM dan pendidikan berpengaruh terhadap IPM.²⁷

Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat di perlukan untuk menjamin kehidupan ekonomi karena manusia memiliki unsur fisik, roh, akal, nafsu. Manusia diciptakan sebagai hamba dan sebagai khalifah di muka bumi. Sebagai hamba, manusia diwajibkan menyembah Allah SWT., sebagai khalifah, manusia bertugas sebagai makhluk yang bisa membangun, memakmurkan dan menjaga serta memanfaatkan sumber alam yang disediakan oleh Allah SWT. Kedua fungsi inilah yang merupakan hakikat manusia yang berfungsi sebagai pelaku ekonomi Islam.²⁸ Peran Sumber Daya Manusia (SDM) dalam perspektif Islam berbeda dengan konvensional. Hal ini bersangkutan dengan filosofi pembangunan ekonomi Islam, yakni .²⁹

1) Tauhid, berarti mengesakan. Secara istilah adalah keyakinan akan keesaan Allah SWT sebagai Tuhan yang telah menciptakan, memelihara, dan menetapkan segala sesuatu yang terjadi di dunia. Islam menjadikan manusia berada pada tatanan yang tinggi. Oleh sebab itu, manusia diberikan akal pikiran, perasaan, dan fisik yang lengkap. Firman Allah dalam Q.S. At-Tiin : 4, sebagai berikut.

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Artinya : “*Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya*”

Kesempurnaan demikian bermaksud agar kita manusia menjadi individu yang selalu berupaya mengembangkan diri sehingga menjadi anggota masyarakat yang berdayaguna, serta bisa memanfaatkan semua potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang ada.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kemiskinan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM dalam pencapaian Sustainable Development Goals di Provinsi Lampung. Koefisien regresi sebesar -0.792 menunjukkan bahwa peningkatan 1% dalam tingkat kemiskinan akan menurunkan IPM sebesar 0.792%. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kemiskinan, semakin rendah IPM yang pada gilirannya menghambat pencapaian *Sustainable Development Goals*.
2. Pengeluaran pemerintah sektor pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IPM dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* di Provinsi Lampung. Koefisien regresi sebesar 0.309 menunjukkan bahwa peningkatan 1% dalam pengeluaran pemerintah sektor pendidikan akan meningkatkan IPM sebesar 0.309%. Pendidikan sebagai investasi jangka panjang memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi dan keberlanjutan pembangunan.
3. Secara simultan, tingkat kemiskinan dan pengeluaran pemerintah sektor pendidikan berpengaruh signifikan terhadap IPM dalam pencapaian *Sustainable Development Goals*. Hasil uji F menunjukkan bahwa kedua variabel ini secara bersama-sama mampu mempengaruhi IPM, dengan nilai F hitung sebesar 89.97197 yang lebih besar dari F

²⁷ Resilia, S. (2023). Pengaruh Kemiskinan Dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Wilayah Sumatera Bagian Selatan.

²⁸ Eny Latifah, ‘PERAN EKONOMI SYARIAH DALAM Mendukung TERWUJUDNYA SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DI INDONESIA Eny Latifah Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (AT-TARIIZ) Peran Ekonomi Syariah Dalam Mendukung Terwujudnya Sustainable Development Goals (SDGs) Di Ind’, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (At-Tariiz)*, 03 (2022), 108–20.

²⁹ Nurul Huda, dkk, Op. Cit. hlm. 179-180.

tabel 3,101295757 dan nilai signifikansi $0.000000 < 0.05$. Dengan mengurangi kemiskinan dan meningkatkan pengeluaran sektor pendidikan, IPM dapat ditingkatkan yang pada akhirnya membantu pencapaian target *Sustainable Development Goals* di Provinsi Lampung.

Referensi

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, M., ... & Sari, M. E. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif. *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, 3(2).
- Alia Akhmad, Khabib, 'Peran Pendidikan Kewirausahaan Untuk Mengatasi Kemiskinan', *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2.6 (2021), 173–81 <<https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/419>>
- Eny Latifah, 'PERAN EKONOMI SYARIAH DALAM MENDUKUNG TERWUJUDNYA SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DI INDONESIA Eny Latifah Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (AT-TARIIZ) Peran Ekonomi Syariah Dalam Mendukung Terwujudnya Sustainable Development Goals (SDGs) Di Ind', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (At-Tariiz)*, 03 (2022), 108–20
- Invantoro, Deni, and Dian Efriyenti, 'Pengaruh Tingkat Kemiskinan Dan Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia', *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1.2 (2019), 1–10
- Malik, Anas, Siti Zulaikha, and Yusuf Zaini Aprizal, 'Dampak Covid 19 Terhadap Tingkat Kemiskinan Dan Perkotaan Di Provinsi Lampung', *Adzkiya : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 11.1 (2023), 37 <<https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/adzkiya/article/view/6407>>
- Mas'ari, Ahmad, and M A Hk, 'Sustainable Development Perspektif Maqashid Al-Syari'ah', *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi Dan Industri (SNTIKI) 9*, 2017, 716–21
- Masinambow, Vecky, Wensy Rompas, and Laisina Cliff, 'Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendidikan Dan Sektor Kesehatan Terhadap PDRB Melalui Indeks Pembangunan Manusia Di Sulawesi Utara Tahun 2002-2013', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15.04 (2015), 193–208
- Maysaroh, Ridha, and Muhammad Arif, 'Analisis Peran Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Dalam Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara', *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.3 (2022), 322–35 <<https://doi.org/10.47467/elmujtama.v2i3.1426>>
- Meydiasari, Dewi Azizah, and Ady Soejoto, 'Analisis Pengaruh Distribusi Pendapatan, Tingkat Pengangguran, Dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Terhadap IPM Di Indonesia', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 01.02 (2017), 47–54
- Mongan, Jehuda Jean Sanny, 'Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia', *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 4.2 (2019), 163–76 <<https://doi.org/10.33105/itrev.v4i2.122>>
- Muliza, Muliza, Teuku Zulham, and Chenny Seftarita, 'Analisis Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, Tingkat Kemiskinan Dan Pdrb Terhadap Ipm Di Provinsi Aceh', *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3.1 (2017), 51–69 <<https://doi.org/10.24815/jped.v3i1.6993>>
- Noyo, Irfandi A., Muliati Muliati, Yulia Gita Samir, and Kasmawati Kasmawati, *Pengukuran Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia*, *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 2024, VIII <<https://doi.org/10.25124/jaf.v8i1.6310>>
- Rahmatullah, Ricky, Teguh Endaryanto, and M Irfan Affandi, 'Pengarusutamaan Sustainable Development Goals (SDGS) Program Pengentasan Kemiskinan Di Kota Pagar Alam',

2021, 239–51

Siregar, Sofyan. 2016. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Winarti, Astri, 'Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan, Kemiskinan, Dan PDB Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Periode 1992-2012', *Universitas Diponegoro*, 2014, 1–72